



ANGGARAN

Tak Separah saat Covid-19, tapi Berdampak ke Kinerja

JOGJA - Bergulirnya program Makan Bergizi Gratis (MBG) berimbas pada *refocusing* anggaran. Yang juga berdampak pada efisiensi program Pemkot Jogja. Legislatif pun mengingatkan soal skala prioritas.

Wakil Ketua DPRD Kota Jogja Triyono Hari Kuncoro mengatakan, Pemkot Jogja juga memiliki porsi bagi anggaran dengan pemerintah pusat yang cukup besar. Angkanya menyentuh 11 persen dari total APBD 2025 atau berkisar Rp 102 miliar yang harus di-*refocusing*.

Imbas dari *refocusing* tersebut, kata Kuncoro, tentu akan ada pos anggaran yang sebelumnya sudah dialokasikan pada tahun sebelumnya harus digeser. "Walaupun *refocusing* tidak se-darurat pandemi Covid-19, namun tentu akan berdampak pada kinerja," tuturnya, Rabu (25/12).

Politikus PKS itu mengingatkan, agar pemkot sudah bisa menentukan skala prioritas untuk program 2025. Sehingga, program-program yang memiliki dampak besar bagi masyarakat tetap berjalan. Serta beriringan dengan program MBG. "Pemkot harus bisa memastikan skala prioritas anggaran yang harus dipenuhi pada APBD 2025," katanya.

Sebelumnya, Penjabat (Pj) Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto menyampaikan, pihaknya sudah melakukan pengkondisian maupun persiapan untuk program MBG. *Refocusing* anggaran pun dilakukan pada seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

Dia pun memastikan, program seperti bantuan pendidikan, pembangunan infrastruktur, dan pengelolaan sampah juga masih aman. Sehingga tetap akan menjadi prioritas atau berjalan di tahun depan "Kami juga sudah ada *deal-deal*-an dengan dewan agar *refocusing* tidak mengganggu aktivitas," ungkap Sugeng. (inu/pra/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005